

Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pengelolaan Keuangan terhadap Keberlanjutan Usaha

Ilfi Nurfadhilah¹, Nur Laila Yuliani^{2*}, Muhdiyanto³, Dianah Shofiyani⁴, Marissa Tri Hana⁵,
Nur Aisah Nugraheni⁶, Septian Dwi Candra⁷

^{1,2,3,4}Universitas Muhammadiyah Magelang, Magelang, Indonesia

^{5,6,7}Universitas Muhammadiyah Magelang, Magelang, Indonesia

nurfadhilahilfi@gmail.com¹⁾, nurlailay@unimma.ac.id^{2*)}, muhdiyanto@ummgl.ac.id³⁾,
dianahshofi679@gmail.com⁴⁾, hanamarisatrihana@gmail.com⁵⁾, nuraisahnugraheni5@gmail.com⁶⁾
septiandwicandraa99@gmail.com⁷⁾

ARTICLE INFO

Article history:
Received 20 Januari
2024
Received in Revised 18
November 2024
Accepted 30 November
2024

Keyword's : Business
Sustainability, financial
literacy, financial
management

ABSTRACT

Business sustainability Refers to the ability of an organization or company to operate in the long term by paying attention to the strategy and implementation carried out. This research aims to find out the influence of financial literacy on business desires, and determine the influence of financial management on business desires. This research uses quantitative methods. The population of this research is the Balcondes managers in 20 Balcondes in Borobudur. The sample in this study was 70 respondents using a purposive sampling method. The analytical tool used is SPSS 25. The results of this research show that financial literacy has no effect on business termination, and financial management has an effect on business termination.

Keberlanjutan usaha merujuk pada kemampuan suatu organisasi atau perusahaan untuk beroperasi secara jangka panjang dengan memperhatikan strategi dan implementasi yang dijalankan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui untuk dapat mengetahui pengaruh Literasi keuangan terhadap keberlanjutan usaha, dan mengetahui pengaruh pengelolaan keuangan terhadap keberlanjutan usaha. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah pengelola balkondes yang terdapat pada 20 balkondes di Borobudur. Sampel pada penelitian ini sebanyak 70 responden dengan metode purposive sampling. Alat analisis yang digunakan yaitu SPSS 25. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Literasi keuangan tidak pengaruh terhadap keberlanjutan usaha, dan pengelolaan keuangan berpengaruh terhadap keberlanjutan usaha.

AKUISISI : Jurnal Akuntansi

Website : <http://www.fe.ummetro.ac.id/ejournal/index.php/JA>



This is an open access article distributed under the terms of the [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/), which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited.

* Corresponding author. Telp.: +62815-7873-7032; fax: +0-000-000-0000.

E-mail address: nurlailay@unimma.ac.id

Peer review under responsibility of Akuisisi : Accounting Journal. [2477-2984](https://doi.org/10.24217).

<http://dx.doi.org/10.24217>

PENDAHULUAN

Keberlanjutan usaha mencakup pada kemampuan suatu usaha untuk beroperasi dalam jangka waktu yang lama. Setiap pelaku usaha pastinya menginginkan usaha yang dijalankannya terus berkembang dan berkelanjutan. Dalam sektor pariwisata, keberlanjutan usaha melibatkan tindakan-tindakan yang mengarahkan untuk memastikan bahwa sumber daya alam, sosial, dan budaya yang dimanfaatkan untuk Pembangunan pariwisata dapat dipertahankan dan dikelola secara berkelanjutan. Selain memberikan kontribusi pada PDB, pariwisata itu dapat dapat menciptakan peluang kerja secara langsung ataupun tidak langsung bagi tenaga terampil dan tidak terampil, dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat, dan sebagai pengentasan kemiskinan (Gunarekha & Binoy, 2017).

Di magelang terdapat banyak wisata yang dapat dikunjungi. Khususnya pariwisata di Kecamatan Borobudur yang sedang berkembang pesat yaitu Candi Borobudur. Wisatawan yang datang hanya fokus pada kawasan candi saja belum semua masyarakat borobudur merasakan dampak dari kawasan wisata tersebut. Permasalahan tersebut membuat pemerintah membangun program berupa Balai Ekonomi Desa yang disingkat dengan nama BALKONDES program ini diciptakan untuk mendongkrak ekonomi masyarakat khususnya desa yang ada dikawasan borobudur untuk menumbuhkan peluang usaha pariwisata melalui pembuatan homestay dan juga restoran yang bertemakan tradisional dengan adanya ciri khas seni budaya pada setiap desa. Saat ini sudah terdapat 20 Balkondes yang tersebar di desa-desa sekitar Candi Borobudur. Dengan adanya balkondes telah memberikan manfaat pada masyarakat di sekitar Kecamatan Borobudur dikarenakan balkondes telah membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat. Masyarakat sekitar juga ikut dalam keberlanjutan usaha serta pengelolaan kegiatan pada Balkondes yang ada. Keberlanjutan usaha dapat dilihat dari jumlah pengunjung yang ada.



Gambar 1. Sumber Kantor Pengelola Balai Ekonomi Desa (Balkondes)

Merujuk pada data dari Kantor Pengelola Balai Ekonomi Desa (Balkondes) PT Management CBT Nusantara dapat dilihat jumlah pengunjung 20 balkondes pada tahun 2020 sebanyak 161.961

pengunjung. Lalu pada tahun 2021 jumlah pengunjung mulai naik menjadi 168.309 pengunjung. Serta tahun 2022 terdapat sebanyak 297.479 pengunjung. Dari data tersebut pengunjung Balkondes mengalami kenaikan jumlah pengunjung yang berdampak baik pada lingkungan dan masyarakat sekitar. Dengan adanya peningkatan jumlah pengunjung, dapat diharapkan adanya peningkatan pendapatan bagi masyarakat sekitar yang selanjutnya akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi diwilayah sekitarnya.

Literasi keuangan dapat dijadikan pedoman yang sifatnya mendasar bagi pelaku usaha agar dapat meminimalisir kesalahan keuangan. Masalah keuangan yang dialami pelaku usaha tidak hanya sebatas pendapatan yang diperoleh selama menjalankan usaha, tetapi masalah juga terjadi ketika kesalahan dalam perencanaan hal keuangan (Indrayani, 2020). Menurut POJK, literasi keuangan ialah pengetahuan dan keterampilan, yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan (Komisioner & Jasa, 2015). Penelitian terdahulu yang dilakukan (Ambarwati et al., 2020) bahwa pengetahuan keuangan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap keberlangsungan usaha. Hal ini sejalan dengan penelitian (Ayu & Dewi, 2021) menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberlanjutan UMKM. Serta penelitian (Hilmawati & Kusumaningtias, 2021) menyatakan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh langsung terhadap keberlangsungan usaha. Namun penelitian tersebut tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Budyastuti, 2021), (Kusuma et al., 2021) dan (Naufal, 2022) menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh antara literasi keuangan terhadap kelangsungan usaha.

Pengelolaan keuangan juga merupakan komponen dari keberlanjutan usaha. Pengelolaan keuangan dilakukan untuk mengelola dana yang ada bertujuan untuk kesejahteraan keuangan. Dalam melakukan pengelolaan keuangan haruslah ada perencanaan keuangan untuk mencapai tujuan, baik tujuan jangka pendek maupun jangka Panjang (Yushita, 2017). Penelitian yang dihasilkan oleh (Romero & Desiyanti, 2023) menunjukan pengelolaan keuangan berpengaruh signifikan terhadap keberlangsungan usaha. penelitian (Wibowo, 2023) juga bahwa pengelolaan keuangan berdasarkan konsep economic entity concept berpengaruh terhadap keberlanjutan usaha. Para pelaku usaha mikro yang menerapkan konsep ini dalam pengelolaan keuangannya mampu mengembangkan usahanya, sementara yang tidak menerapkan konsep ini cenderung tidak mengalami perkembangan dalam usahanya Serta dalam penelitian (Dermawan, 2019) juga menyatakan bahwa Variabel pengelolaan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel kinerja dan keberlanjutan UMKM. Serta penelitian.

Penelitian ini menggunakan theory of planned behavior (TPB). Menurut (Ajzed, 2012) theory of planned behavior merupakan setiap individu akan melakukan semua rencana sesuai dengan tujuan masing-masing. Teori perilaku perencanaan (TPB) menunjukkan bahwa ketika individu percaya bahwa mereka dapat

menyelesaikan suatu tindakan secara efektif, mereka lebih cenderung berniat untuk melakukannya. Teori ini menduga sikap atau cara berperilaku seseorang yang dapat memengaruhi sikap psikologis sosial manusia.

Keberlanjutan usaha memerlukan sejumlah aspek dan langkah-langkah yang dapat menciptakan lingkungan bisnis yang seimbang dan berkelanjutan. Pemahaman akan pengetahuan dan pengelolaan keuangan akan membantu para pelaku usaha mampu dalam mengambil keputusan yang bijak dalam membentuk strategi usaha yang berkelanjutan. Berdasarkan uraian latar belakang di atas, tujuan penelitian ini yaitu mengetahui pengaruh literasi keuangan dan pengelolaan keuangan terhadap keberlanjutan usaha pada Balkondes di Borobudhur.

METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Ghozali, 2018). Populasi Penelitian ini dilakukan di Kabupaten Magelang khususnya di Balkondes yang terletak di Kecamatan Borobudur. Sedangkan sampel merupakan bagian dari populasi yang menjadi sumber data dalam penelitian. Sampel penelitian mencakup pengelola balkondes yang terdapat di 20 Balkondes di Borobudur dengan jumlah 70 responden. Teknik pengumpulan data yang digunakan menggunakan metode *purposive sampling* merupakan teknik dalam pengambilan sampel yang dipilih secara tidak acak atau dilandasi oleh pertimbangan. Adapun kriteria yang akan dijadikan sampel merupakan Pengelola Balkondes yang sudah bekerja minimal 6 bulan dan Pengelola balkondes dengan posisi jabatan sebagai ketua balkondes, sekretaris, bendahara, dan staff.

Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Tabel 1. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

No	Variabel	Definisi operasional	Pengukuran dan Skala
1.	Literasi keuangan	Literasi keuangan ialah mengacu pada sejauh mana Individu memahami konsep keuangan dan pengelolaan keuangan yang tepat sehingga dapat mengambil keputusan jangka pendek maupun jangka panjang menurut dinamika kebutuhan, kondisi perekonomian (Anggriani et al., 2023)	Adapun indikator literasi keuangan yang diadaptasi dari penelitian (Yuliani et al., 2022) yang terdiri dari: Pengetahuan keuangan, Pembagian peran pengurusan keuangan, dan Jenis-jenis laporan keuangan. Variabel diukur dengan menggunakan skala <i>likert</i> 5, dari 1 sangat tidak setuju s.d 5 sangat setuju.
2.	Pengelolaan keuangan	Pengelolaan keuangan penggunaan sumber daya secara efektif dalam mengalokasikan dana berupa investasi untuk pembelanjaan secara tepat (Wibowo, 2023)	Adapun indikator pengelolaan keuangan menurut (Wahyu Rumbianingrum dan Candra Wijayangka, 2018) adalah sebagai berikut: Penggunaan anggaran, Pencatatan anggaran, Pelaporan anggaran, dan Pengendalian anggaran. Variabel diukur dengan menggunakan skala <i>likert</i> 5, dari 1 sangat tidak setuju s.d 5 sangat setuju.
3.	Keberlanjutan	Keberlanjutan usaha adalah	Menurut penelitian Elisa Dwi Rohani

an usaha kemampuan suatu usaha untuk dan (Yuliani et al., 2022) variabel ini bertahan dan berkembang dalam diukur dengan indikator: Strategi jangka Panjang (Ariyanti & usaha, Jaringan, Inovasi, Adaptasi, Pancasila, 2024) Unique selling point dan Kepemimpinan (leadership). Variabel diukur dengan menggunakan skala likert 5, dari 1 sangat tidak setuju s.d 5 sangat setuju.

Model Analisis Data

Metode analisis data menggunakan uji statistika deskripsi, uji kualitas data, analisis regresi linear berganda, dan pengujian hipotesis. Uji validitas menggunakan *Confirmatory Factor Analysis* (CFA) dengan Nilai KMO harus lebih dari 0,50 untuk dapat dilakukan analisis faktor dan *cross loading* lebih dari 0,50 untuk menentukan valid tidaknya dari setiap pernyataan. Sedangkan uji reabilitas dikatakan reliabel jika nilai Cronbach Alpha > 0.70. Selanjutnya pengujian analisis regresi linier berganda dan pengujian hipotesis terdiri dari uji koefisien determinasi (R^2) dengan melihat nilai adjusted r square, pengujian ketepatan model dengan uji F dan uji t, dengan Tingkat signifikan 5% (Ghozali, 2018). Persamaan regresi linier berganda penelitian ini dinyatakan sebagai berikut:

$$KU = \alpha + \beta_1 LK + \beta_2 PK + e \dots \dots \dots (1)$$

Keterangan:

- Y = Keberlanjutan usaha (KU)
- α = Konstanta
- β = Koefisien regresi
- X1 = Literasi Keuangan (LK)
- X2 = Pengelolaan Keuangan (PK)
- e = Standar eror

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistika Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, *sum*, *range*, *kurtosis* dan *skewness* (Ghozali, 2018). Statistik deskripsi variabel dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Statistika Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Literasi Keuangan	70	1.00	5.00	4,4524	0,57815
Pengelolaan Keuangan	70	3,00	5.00	4,3054	0,47331
Keberlanjutan Usaha	70	3,00	5.00	4,3738	0,43723
Valid N (listwise)	70				

Sumber: data primer yang diolah, 2024

Berdasarkan hasil perhitungan dari tabel 1 dapat diketahui bahwa *n* atau jumlah data responden yaitu 70 yang berasal dari pengelola balkondes pada 20 balkondes di Borobudur. Jawaban responden dari variabel literasi keuangan (LK) nilai rata-rata 4,4524, variabel pengelolaan keuangan (PK) dengan nilai rata-rata 4,3054, dari variabel keberlanjutan usaha (KU) dengan nilai

rata-rata 4,3738. Hal tersebut menunjukkan bahwa jawaban responden tentang seluruh variabel rata-rata menjawab setuju.

Uji Kualitas Data

Uji Validitas

Pengujian Validitas menggunakan *Confirmatory Factor Analysis* (CFA). Suatu pernyataan dikatakan valid apabila jumlah skor seluruh pernyataan memiliki *nilai cross loading* $< 0,05$. Hasil penelitian ini menunjukkan *cross loading* $> 0,50$ adalah valid. Namun terdapat 3 pertanyaan yang tidak valid, yaitu didalam variabel pengelolaan keuangan indikator PK6, PK7 ,PK8. Ringkasn hasil uji validitas dapat dilihat dalam tabel 3.

Tabel 3. Cross Loading

Variabel	LK	PK	KU	Keterangan
LK1	0,762			Valid
LK2	0,894			Valid
LK3	0,872			Valid
LK4	0,815			Valid
LK5	0,877			Valid
LK6	0,845			Valid
PK1		0,572		Valid
PK2		0,862		Valid
PK3		0,876		Valid
PK4		0,941		Valid
PK5		0,818		Valid
KU1			0,643	Valid
KU2			0,786	Valid
KU3			0,871	Valid
KU4			0,848	Valid
KU5			0,873	Valid
KU6			0,614	Valid

Sumber: data primer yang diolah, 2024

Uji Reabilitas

Hasil analisis reabilitas diperoleh melalui *Cronbach's Alpha*, variabel dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,70$. Hasil uji reabilitas menunjukkan bahwa semua variabel penelitian memiliki *Cronbach's Alpha* $> 0,70$. Dapat disimpulkan bahwa semua variable pernyataan dalam kuesioner ini dikatakan reliabel. Hasil uji Reabilitas dapat dilihat dari tabel 4.

Tabel 4. Hasil Uji Reabilitas

Variabel	Croundbach's Alpha	Keterangan
Literasi Keuangan	0,814	Reliabel
Pengelolaan Keuangan	0,752	Reliabel
Keberlanjutan usaha	0,821	Reliabel

Sumber: data primer yag diolah, 2024

Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 5. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Keterangan	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficient	t	Sig
	B	Std. Error	Beta		
(constant)	1,497	0,387		3,869	0,000
Literasi Keuangan	0,014	0,069	0,018	0,200	0,842
Pengelolaan Keuangan	0,654	0,084	0,708	7,763	0,000

Sumber: data primer yang diolah, 2024

Berdasarkan hasil koefisien regresi pada tabel 5 diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$KU = 1.497 + 0,014 LK + 0,654 PK + e.....(2)$$

Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis pada penelitian meliputi uji koefisien determinasi (R²), uji F, dan uji t. Nilai Adjusted R Square pada table 6 adalah sebesar 0,496 atau 49,6%. Hasil nilai tersebut menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen (Literasi keuangan dan pengelolaan keuangan), dalam menjelaskan variabel dependen adalah sebesar 49% sedangkan sisanya 50,4% dijelaskan oleh variable lain diluar penelitian.

Hasil uji F yaitu berdasarkan jumlah sampel dalam penelitian ini sebesar (N=70) dan jumlah variable bebas sebanyak (K=2) maka df 70-2-1=67 sehingga diperoleh nilai F tabel sebesar 3,13. Hasil tersebut menunjukkan bahwa F 34,907 > 3,13 atau F hitung > F tabel dan nilai signifikan sebesar 0,000 < 0,05 artinya bahwa model dalam penelitian ini adalah fit atau layak. Berdasarkan hasil uji t dapat dilihat pada tabel 8, nilai t tabel diperoleh dari jumlah sampel yaitu N sebesar 70, maka derajat kebebasannya sebesar 69 (df=n-1), sehingga diperoleh nilai t tabel sebesar 1.99495 dengan nilai signifikan 0,05. Hasil pengujian hipotesis dapat dilihat pada tabel 6, tabel 7 dan tabel 8.

Tabel 6. Hasil Uji Koefisien Determinan (R²)

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
0,714 ^a	0,510	0,496	0,31051

Sumber: data primer yang diolah, 2024

Tabel 7. Hasil Uji F

Keterangan	Sum of squares	df	Mean Square	F	Sig
Regression	6,731	2	3,366	34,907	0,000 ^b
Residual	6,460	6	0,096		
total	13,191	6			
		9			

Sumber: data primer yang diolah, 2024

Tabel 8. Hasil Uji T

Variabel	t hitung	t tabel	Sig.	Keterangan
Literasi keuangan (X1)	0,200	1,99495	0,842	H ₁ tidak diterima
Pengelolaan Keuangan (X2)	7,763	1,99495	0,000	H ₂ diterima

Sumber: data primer yang diolah, 2024

Pembahasan

Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keberlanjutan Usaha

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh negatif terhadap keberlanjutan usaha. Hal ini berarti bahwa tingginya tingkat literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap keberlanjutan usaha balkondes. Hasil tersebut disebabkan kurangnya pemahaman pelaku usaha tentang bagaimana mengelola aset, kewajiban dan modal. Terutama berkaitan dengan perencanaan keuangan masa depan, dan pentingnya manajemen risiko (Budyastuti, 2021). Mereka lebih mementingkan bagaimana mengembangkan usaha dengan melihat peluang yang ada dikarenakan persaingan kompetitif yang terjadi dalam dunia usaha mengharuskan para pelaku usaha terus berinovasi dan mengembangkan diri, (Naufal, 2022) Pada dasarnya konsep pada masing-masing balkondes sama yang berarti mereka harus lebih cepat melihat peluang dan cermat dalam mengambil keputusan. Para responden menganggap bahwa pengetahuan keuangan kurang mudah dipelajari sehingga mereka lebih tertarik pada praktek implementasi langsung.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori TPB dimana menunjukkan bahwa individu percaya bahwa mereka dapat menyelesaikan suatu tindakan secara efektif, mereka lebih cenderung berniat melakukannya. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Budyastuti, 2021), (Naufal, 2022) dan (Kusuma et al., 2021) yang menyatakan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap keberlanjutan usaha. Namun hasil ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Ambarwati et al., 2020), (Ayu & Dewi, 2021) dan (Hilmawati & Kusumaningtias, 2021).

Pengaruh Pengelolaan keuangan terhadap keberlanjutan usaha

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan berpengaruh positif terhadap keberlanjutan usaha. Hal ini berarti bahwa tingginya tingkat pengelolaan keuangan berpengaruh terhadap keberlanjutan usaha balkondes. Pelaku usaha harus memperharitaskan pengelolaan keuangan saat menjalankan usahanya karena jika pengelolaan keuangan tidak berjalan dengan baik maka akan membuat usaha tidak berjalan dengan baik. Oleh karena itu para pelaku usaha didorong memiliki kemampuan pengelolaan keuangan dengan baik termasuk dalam hal membuat laporan keuangan secara menyeluruh agar apa yang sudah menjadi target atau rencana usaha dapat terealisasi dengan baik (Dermawan, 2019).

Hasil penelitian tersebut sesuai dengan teori TPB dimana setiap individu akan melakukan semua rencana sesuai dengan tujuan masing-masing. Sehingga jika pengelola usaha ingin membuat usahanya terus berjalan salah satunya dengan meningkatkan pengelolaan keuangan yang baik. Dengan pengelolaan yang baik pelaku usaha dapat menganalisis kinerja keuangan untuk bisa mengambil keputusan untuk strategi usaha agar terus berjalan. Hal ini sejalan dengan penelitian (Dermawan, 2019), (Romero & Desiyanti, 2023) dan (Wibowo, 2023) yang menyatakan bahwa pengelolaan keuangan berpengaruh terhadap keberlangsungan usaha.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dari penelitian ini yaitu literasi keuangan berpengaruh negatif terhadap keberlanjutan usaha, sedangkan pengelolaan keuangan berpengaruh positif terhadap keberlanjutan usaha. Saran pada penelitian ini diharapkan pengelola balkondes yang ada di Borobudur mampu meningkatkan kinerja dan keberlanjutan usaha dengan mempertahankan aspek pengelolaan keuangan serta meningkatkan pengetahuan keuangan agar usaha yang dijalankan terus berkembang. Untuk penelitian berikutnya perlu menambah variabel lain yang mampu mempengaruhi keberlanjutan usaha seperti penggunaan informasi keuangan (Ayu & Dewi, 2021) dan *financial technology* (Budyastuti, 2021).

DAFTAR PUSTAKA

- Ajzed, I. (2012). *The theory of planned behavior. Organizational Behavior and Human Decision Processes*. [https://doi.org/10.1016/0749-%0A5978\(91\)90020-T](https://doi.org/10.1016/0749-%0A5978(91)90020-T)
- Ambarwati, L., Zuraida, L., & Zuraida, L. (2020). Pengaruh Financial Literacy Terhadap Business Sustainability Pada Umkm Desa Panggunharjo. *Kajian Bisnis STIE Widya Wiwaha*, 28(1), 1–12. <https://doi.org/10.32477/jkb.v28i1.374>
- Anggriani, L., Armiani, & Wahyullah, M. (2023). Pengaruh Inklusi Keuangan, Literasi Keuangan, dan Pengelolaan Keuangan terhadap Kinerja UMKMd di Kabupaten Dompu. *International Journal of Research in Science, Commerce, Arts, Management and Technology*, 2(3), 410–421. <https://doi.org/10.48175/ijarsct-13062>
- Ariyanti, R., & Pancasila, U. (2024). *Mengungkap Keterkaitan Inklusi dan Literasi Keuangan dengan Kinerja dan Keberlanjutan UMKM di Perkotaan*. 4(1), 39–48.
- Ayu, N. C. P. E., & Dewi, G. A. K. R. S. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Penggunaan Informasi Akuntansi Dan Modal Usaha Terhadap Keberlanjutan Umkm Di Kecamatan Buleleng. *Jurnal Riset Akuntansi*, 10(02), 160–169. http://www.ejurnal.its.ac.id/index.php/sains_seni/article/view/10544%0Ahttps://scholar.google.com/scholar?hl=en&as_sdt=0%2C5&q=tawuran+antar+pelajar&btnG=%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.jfca.2019.103237
- Budyastuti, T. (2021). Pengaruh financial technology dan literasi keuangan terhadap keberlangsungan usaha. *Jurnal Online Insan Akuntan*, 6(Desember), 167–178. <https://www.neliti.com/publications/431668/pengaruh-financial-technology-dan-literasi-keuangan-terhadap-keberlangsungan-usa>
- Dermawan, T. (2019). Pengaruh Literasi, Inklusi dan Pengelolaan Keuangan terhadap Kinerja dan Keberlanjutan UMKM (Studi pada Pelaku Usaha Mikro Mahasiswa Universitas Brawijaya). *Jurnal Skripsi*, 3–14.
- Fuadah, L., Safitri, R., & Yuliani, Y. (2019). Ukuran Dewan, Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas Berpengaruh terhadap Laporan Berkelanjutan Di Indonesia. *Akuisisi: Jurnal Akuntansi*, 14(2), 70 -77. doi:<https://doi.org/10.24127/akuisisi.v14i2.285>
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Universitas Diponegoro.
- Gunarekha, B., & Binoy, T. (2017). Community Based Sustainable Tourism Development in Karnataka: a Study on Mysuru District Community Based Sustainable Tourism Development in Karnataka : a Study on Mysuru District. *Asia Pacific Journal of Research*,

1(L), 121–126. www.apjor.com

- Hilmawati, M. R. N., & Kusumaningtias, R. (2021). Inklusi Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Dan Keberlangsungan Sektor Usaha Mikro Kecil Menengah. *Nominal: Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen*, 10(1), 135–152. <https://doi.org/10.21831/nominal.v10i1.33881>
- Indrayani, L. (2020). Makna Literasi Keuangan dalam Keberlangsungan Usaha Industri Rumah Tangga Perempuan Bali. *JIA (Jurnal Ilmiah Akuntansi)*, 5(2), 407–428. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JIA/article/view/29858>
- Komisioner, D., & Jasa, O. (2015). *Otoritas jasa keuangan republik indonesia*.
- Kusuma, M., Narulitasari, D., & Nurohman, Y. A. (2021). Inklusi Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Dan Keberlanjutan Umkm Disolo Raya. *Among Makarti*, 14(2), 62–76. <https://doi.org/10.52353/ama.v14i2.210>
- Naufal, M. I. (2022). *KEBERLANJUTAN UMKM (Studi Kasus Industri F & B Kecamatan Sumpersari Jember)*. 2, 209–215.
- Romero, A. R., & Desiyanti, R. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Pengelolaan Keuangan Terhadap Kinerja Umkm Dan Keberlangsungan Usaha Di Kabupaten Padang *Abstract of Undergraduate* ..., 5(3), 1–2. <https://ejournal.bunghatta.ac.id/index.php/JFEK/article/view/22509>
- Wahyu Rumbianingrum dan Candra Wijayangka. (2018). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Umkm. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis. Jurnal Manajemen dan Bisnis (Almana)*, 2(3), 156–164. <https://media.neliti.com/media/publications/284281-pengaruh-literasi-keuangan-terhadap-peng-84855b2a.pdf>
- Wibowo, D. (2023). Analisis Keberlangsungan Usaha Dan Pengelolaan Keuangan Berdasarkan Economic Entity Concept Pada Usaha Mikro, Kecil, Dan *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*. <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/5229%0Ahttp://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/download/5229/5251>
- Yuliani, N. L., Bachtiar, N. K., & Waharini, F. M. (2022). *Membangun Instrumen Penelitian Growth Stage Model Digital Era (GSM-DE) untuk UMKM di era 4.0*. <https://ebook.unimma.ac.id/index.php/up/catalog/view/50/49/161>
- Yushita, A. N. (2017). Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi. *Nominal, Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen*, 6(1). <https://doi.org/10.21831/nominal.v6i1.14330>